

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Teruman Bantul dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *role playing*, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam materi “Sifat Kepahlawanan dan Patriotisme”.
2. Model pembelajaran *role playing* efektif digunakan dalam mata pelajaran IPS karena siswa terlatih untuk aktif saat bermain peran, diskusi, presentasi, dan tanya-jawab.
3. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa yaitu 62,35. Pada siklus I, terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 72,94, kemudian meningkat kembali pada siklus II menjadi 88,24.
4. Ketuntasan belajar siswa pada tahap pra siklus yaitu 23,53%. Pada siklus I, terjadi peningkatan menjadi 58,82%, kemudian meningkat kembali pada siklus II menjadi 94,12%.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk mata pelajaran IPS kelas IV di SD Teruman, Bantul, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu memberikan motivasi kepada guru agar mampu menerapkan pembelajaran yang berkualitas.
- b. Sekolah seyogyanya memberikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi guru

- a. Guru perlu menggunakan metode dan model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa serta sesuai dengan karakteristik siswa.
- b. Guru perlu melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya berpartisipasi aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab terhadap segala tugas dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti melakukan kajian lebih mendalam mengenai model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.
- b. Peneliti harus mampu memanfaatkan waktu, tempat, dan biaya selama melakukan penelitian secara efektif dan efisien.

C. Rekomendasi

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di SD Teruman pada mata pelajaran IPS ini menitikberatkan pada peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *role playing*. Model pembelajaran ini terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa. melalui penerapan model pembelajaran *role playing*, siswa menjadi lebih aktif serta memiliki keberanian untuk tampil saat bermain peran maupun saat menyampaikan pendapat ketika diskusi. Penerapan model pembelajaran *role playing* menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa sehingga pengalaman dan pemahaman menjadi lebih meningkat dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2007. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astiwi Kurniati. 1996. *Hubungan antara lingkungan belajar dan cara belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Bantul*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Bahri Syaiful Djamarah dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojo Suradisastra, dkk. 1993. *Pendidikan IPS 3*. Jakarta: Depdikbud.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Etin Solihatin & Raharjo. 2009. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakih Samwali & Bunyamin Maftuh. 1999. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Depdikbud.
- Hidayati. 2004. *Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY.
- Maman Rachman. 1999. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Noehi Nasution. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sa'dun Akbar & Hadi Sriwiyana. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Siti Fatimah. 2010. *Penerapan metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN Kemiri Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan*. Surabaya: UM Pasuruan.
- Sudjana. 2009. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugihartono, dkk. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung Alfabeta. Tim Penyusun Kamus. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA⁷⁸
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 KotakPos 1123 Yogyakarta-55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

Nomor : A.851/ FKIP-UPY/ R/III/ 2015

Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Teruman Bantul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : SARTINEM
Nomer Mahasiswa : 11266100002
Semester / Prodi : VII/PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jabung Pandowoharjo Sleman
Judul penelitian : UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS
MELALUI METODE ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS
IV SD TERUMAN BANTUL
Waktu Penelitian : Maret-April 2015
Tempat Penelitian : SD Teruman Bantul

Atas Perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Dekan FKIP



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP. 19570310 198503 2 001



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN BANTUL
SD TERUMAN BANTUL

Alamat : Kresen, Bantul, Bantul Kode Pos : 55711 Telp. (0274) 7464847

SURAT KETERANGAN
NO : 012/SD-TER/X/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : SUKIDI, S.Pd SD
NIP : 19560611 197912 1 002
Pangkat/ Golongan : Pembina,IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : SARTINEM
NIM : 11266100002
Program Studi/Jurusan : PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian skripsi yang dilaksanakan pada:

waktu : 9 Oktober s/d 17 Oktober 2015
tempat : SD Negeri Teruman Bantul
Obyek : Kelas IV
Jumlah Siswa : 17 siswa

dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Role Playing Pada Siswa Kelas IV SD Teruman Bantul."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Oktober 2015



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyanti, S.Pd.SD
NIP : 19631225 198908 2 001
Jabatan : Guru Kelas IV
Unit Kerja : SD Teruman Bantul

Menerangkan bahwa dalam penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model *Role Playing* pada Siswa Kelas IV SD Teruman Bantul” yang menjadi guru dalam pembelajaran IPS adalah Guru Kelas IV SD Teruman Bantul.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul,

Guru Kelas IV



RIYANTI, S.Pd.SD.

NIP. 19631225 198908 2 001

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Nama Sekolah : SD Teruman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria Penentuan KKM			KKM
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	
1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya	1.6.1 Menjelaskan makna sikap kepahlawan dan patriotisme	75	76	74	75
	1.6.2 Memberi contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme melalui tokoh-tokoh bangsa	75	78	72	75
	1.6.3 Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara	75	76	74	75
	1.6.4 Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme	75	78	72	75
	1.6.5 Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka	75	77	73	75
	1.6.6 Memberikan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme besar dalam kehidupan sehari-hari	75	78	72	75

Guru Kelas IV

RIYANTI, S.Pd.SD
NIP 19631225 198908 2 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUKIDI, S.Pd.SD
NIP 19560611 197912 1 002

Bantul,
Peneliti

SARTINEM
NIP 19610608 198103 2 007

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV SD TERUMAN
(DATA PRA SIKLUS)**

KKM : 75

NO.	NO. INDUK	SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	349	AK	75	TUNTAS
2.	350	AR	50	TIDAK TUNTAS
3.	352	AA	55	TIDAK TUNTAS
4.	353	DK	40	TIDAK TUNTAS
5.	354	DJ	70	TIDAK TUNTAS
6.	355	GA	80	TUNTAS
7.	356	HA	70	TIDAK TUNTAS
8.	357	JT	70	TIDAK TUNTAS
9.	358	MA	35	TIDAK TUNTAS
10.	359	MF	70	TIDAK TUNTAS
11.	360	NW	80	TUNTAS
12.	361	RF	65	TIDAK TUNTAS
13.	362	SI	50	TIDAK TUNTAS
14.	364	WM	70	TIDAK TUNTAS
15.	365	ZH	75	TUNTAS
16.	384	ST	60	TIDAK TUNTAS
17.	408	MI	45	TIDAK TUNTAS
NILAI TERTINGGI				80
NILAI TERENDAH				35
JUMLAH NILAI				1060
RATA-RATA				62,35
PERSENTASE KETUNTASAN				23,53 %

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Teruman

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : IV / I

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok / Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Metode	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Alat
						Jenis Tugas	Bentuk Instrumen		
1.6. Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya	Sikap Kepahlawanan dan patriotisme	<ul style="list-style-type: none"> ▪ cinta tanah air ▪ semangat kebangsaan ▪ percaya diri ▪ disiplin ▪ rasa hormat ▪ tekun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapat tugas untuk bermain peran dengan skenario cerita yang berhubungan dengan sikap kepahlawanan dan patriotisme masyarakat. 2. Setiap kelompok mendapat skenario dan setiap anak mendapatkan karakter tertentu. 3. Setiap kelompok berlatih sesuai skenario dan berdiskusi untuk mengerjakan LKS. 4. Setiap kelompok tampil memerankan karakter sesuai dengan skenario kelompoknya. 5. Siswa mencatat 	<ol style="list-style-type: none"> 1.6.1 Menjelaskan makna sikap kepahlawanan dan patriotisme 1.6.2 Memberi contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme melalui tokoh-tokoh bangsa 1.6.3 Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara 	<i>Role playing</i>	Tugas kelompok	Bermain peran	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Retno Heny Pujiati. 2008. <i>Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. - Sadiman. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. - LKS - Skenario

			hasil diskusi dan membuat rangkuman. 6. Siswa mengerjakan tes pretasi belajar			Tugas individu	Soal pilihan ganda		“Perlawanan terhadap Para Penjahat di Desa Hulu”
			1. Siswa mendapat tugas untuk bermain peran dengan skenario cerita yang berhubungan dengan sikap kepahlawanan dan patriotisme 2. Setiap kelompok mendapat skenario dan setiap anak mendapatkan karakter tertentu. 3. Setiap kelompok berlatih sesuai skenario dan berdiskusi untuk mengerjakan LKS. 4. Setiap kelompok tampil memerankan karakter sesuai dengan skenario kelompoknya. 5. Siswa mencatat hasil diskusi dan membuat rangkuman. 6. Siswa mengerjakan tes pretasi belajar	1.6.4 Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme 1.6.5 Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka 1.6.6 Memberikan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme besar dalam kehidupan sehari-hari	<i>Role playing</i>	Tugas kelompok	Bermain peran	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Retno Heny Pujati. 2008. <i>Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. - Sadiman. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. - LKS - Skenario “Kisah R.A. Kartini”
						Tugas individu	Soal pilihan ganda		

Guru Kelas IV

RIYANTI, S.Pd.SD
NIP 19631225 198908 2 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUKIDI, S.Pd.SD
NIP 19560611 197912 1 002

Bantul,
Peneliti

SARTINEM
NIP 19610608 198103 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah	: SD Teruman
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi	: Masalah Sosial
Kelas/Semester	: IV/1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya

C. Indikator

- 1.6.1 Menjelaskan makna sikap kepahlawan dan patriotisme
- 1.6.2 Memberi contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme melalui tokoh-tokoh bangsa
- 1.6.3 Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan arti sikap kepahlawan dan patriotisme dengan baik.
2. Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi, siswa dapat memberi contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme melalui tokoh-tokoh bangsa dengan benar.
3. Setelah melakukan *role playing* dan diskusi, siswa dapat menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan: cinta tanah air, semangat kebangsaan, percaya diri, disiplin

E. Materi Pokok

Sikap kepahlawanan dan patriotisme

F. Model dan Metode Pembelajaran

Role playing, ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai orang-orang yang berjasa di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- d. Guru membimbing siswa mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Guru memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan di lingkungan sekitar.
- b. Siswa menjelaskan makna sikap kepahlawanan dan patriotisme.
- c. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme melalui tokoh-tokoh bangsa.

Elaborasi

- d. Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan mendapat tugas untuk bermain peran dengan skenario cerita yang berhubungan dengan jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara.
- e. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- f. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok.
- g. Setiap kelompok mendapat skenario dan setiap anak mendapatkan karakter tertentu.
- h. Setiap kelompok berlatih sesuai skenario dan berdiskusi untuk mengerjakan LKS.
- i. Setiap kelompok tampil memerankan karakter sesuai dengan skenario yang diberikan.

- j. Kelompok lain mengomentari kelompok penampil.
- k. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.
- l. Siswa mencatat hasil diskusi dan membuat rangkuman.

Konfirmasi

- m. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari secara keseluruhan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi.
- b. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Kedua

Digunakan untuk melaksanakan tes prestasi belajar siklus I

H. Sumber Belajar

1. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sadiman. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Skenario cerita "Perlawanan terhadap Para Penjahat di Desa Hulu"
4. LKS

I. Evaluasi

1. Prosedur evaluasi : tes akhir
2. Jenis evaluasi : tes tertulis
3. Bentuk tes : pilihan ganda
4. Alat evaluasi : soal evaluasi (terlampir)
5. Kunci jawaban : (terlampir)

J. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila ≥ 75 % siswa memperoleh nilai ≥ 75 .

Guru Kelas V

Bantul,
Peneliti

RIYANTI, S.Pd.SD
NIP 19631225 198908 2 001

SARTINEM
NIP 19610608 198103 2 007

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUKIDI, S.Pd.SD
NIP 19560611 197912 1 002

LAMPIRAN MATERI

Sikap Kepahlawanan

1. Kepahlawanan

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebelumnya, Indonesia dijajah oleh Belanda dan Jepang. Pada zaman penjajahan kehidupan penuh dengan penderitaan. Hal ini karena semuanya telah diatur dan ditentukan oleh penjajah. Setelah merdeka, kita dapat hidup bebas. Tiada lagi aturan dan penindasan yang dilakukan penjajah.

Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui kerja keras, perjuangan dan pengorbanan pahlawan kita. Perjuangan pahlawan mendapat ridho dari Tuhan Yang Mahaesa. Hal itu terbukti dari kemerdekaan yang telah diraih. Sikap kepahlawanan yang wajib kita teladani. Seperti rela berkorban, semangat, tak kenal menyerah, jujur, rajin, terampil, membela kebenaran dan tanpa pamrih.

Oleh karena itu, kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain adanya kemerdekaan berkat jasa pahlawan. Caranya dengan mempertahankan kemerdekaan yang telah diraih. Sebagai pelajar, kita wajib mengisi kemerdekaan. Caranya dengan kegiatan yang baik dan berguna. Sebagai contoh, belajar dengan rajin dan tekun. Kelak kamu menjadi generasi penerus bangsa. Penerus bangsa cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur.

2. Patriotisme

Patriotisme adalah rasa kecintaan dan kesetiaan pada tanah air. Selain itu, juga bersedia mengorbankan segalanya. Sikap itulah yang pernah dimiliki oleh para pahlawan.

Meskipun telah merdeka, tetapi sikap dan semangat harus ada. Untuk mengisi kemerdekaan diperlukan rasa cinta tanah air. Apabila semangat belajar tinggi maka akan memperoleh prestasi yang tinggi. Dengan demikian, cita-cita dapat tercapai.

Jiwa patriot mengandung sikap pantang menyerah, rela berkorban, dan tidak putus asa. Sikap patriotisme tidak hanya pada waktu perang, namun dalam kehidupan sehari-hari.

Skenario

Judul

Perlawanan terhadap para penjajah di Desa Hulu

Tokoh

Seno : pemimpin desa yang bijaksana, banyak akal, dan gesit

Tinah : istri Seno yang sabar dan selalu mematuhi suaminya

Aji : saudara Seno yang selalu membantu pemberontakan

Broto : teman seperjuangan Seno dan Aji

Janson : Jendral Belanda yang ingin memusnahkan Desa Hulu

Harold : wakil Jendral Janson

Petani (4 orang)

Pemuda Desa Hulu (3 orang)

Tentara Belanda (4 orang)

Sinopsis

Warga desa hidup serba kekurangan karena dijajah oleh Belanda. Mereka dipaksa menanam tanaman yang dibutuhkan untuk perang seperti tanaman jarak. Penduduk yang berani menentang akan langsung dijatuhi hukuman mati. Meskipun terlihat tunduk, tetapi para pemuda sedang membuat rencana pemberontakan terhadap Belanda yang ternyata bertepatan dengan rencana Belanda untuk memusnahkan kampung itu.

Babak 1

Pemain:

1. Harold
2. Janson
3. Petani 1 bekerja
4. Petani 2 bekerja
5. Petani 3 bekerja
6. Petani 4 bersembunyi di balik semak-semak

Pagi hari di sekitar kebun jarak para petani sedang bekerja keras mengurus tanaman jarak.

Harold : “Cepat kerjanya! Nanti jendral akan datang untuk melihat kerja kalian.
Semua yang malas akan langsung masuk sel.”

Para petani : “Baik, Tuan!”

Seseorang datang dari kejauhan dengan memakai seragam lengkap dan tentara pengawal.

Harold : “Jendral Janson!” (lari tergopoh-gopoh)

Janson : “Subur sekali tanah ini!”

Harold : “Lapor, Jendral! Semua tanaman sudah siap dipanen.”

Janson : “Kerjamu bagus!”

Harold : “Terima kasih, Jendral! Saya dengar pasukan di wilayah utara semakin terdesak. Apakah berita itu benar?”

Janson : “Ya, itu benar, tetapi semalam bala bantuan dari pusat sudah datang dan akhirnya kita menang. Tapi, kita butuh tempat yang aman dan luas sebagai markas militer dan mendirikan benteng agar pertahanan kita tidak mudah dibobol.”

Harold : “Kira-kira di mana kita akan mendirikan markas itu, Jendral?”

Janson : “Sepertinya desa ini tempat yang cocok.”

Harold : “Bukankah desa ini digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan perang?”

Janson : “Ya, tapi lokasi ini sangat ideal untuk mendirikan markas yang kuat. Susun rencana untuk membakar seluruh desa saat semua penduduk lengah!”

Harold : “Siap, Jendral!”

Dari semak-semak, ternyata ada seorang petani jarak yang menguping pembicaraan Jendral Janson. Ia lari setelah pembicaraan mereka selesai.

Babak 2

Pemain:

1. Broto
2. Aji
3. Seno
4. Tinah

Malam hari di rumah Seno.

Broto : “Musnah semua rencana kita. Kita kalah cepat.”

Aji : “Ada apa? Mereka minta upeti lagi?”

Broto : “Kali ini masalahnya lebih genting. Mereka akan membangun markas baru di sini dan semua kampung akan dibakar.”

Seno : “Mereka sangat kejam! Semua telah kita berikan bahkan makananpun kita kekurangan. Kapan mereka akan membakar desa ini?”

Broto : “Beberapa hari lagi pasukan Belanda akan memasuki wilayah ini.”

Aji : “Kita harus bergerak cepat untuk mengungsikan warga tanpa sepengetahuan mereka.”

Seno : “Kita pindahkan orang tua, perempuan, dan anak-anak ke sisi hutan. Para pemuda harus ikut melakukan perlawanan.”

Aji : “Apa tidak berbahaya?”

Seno : “Tidak! Apa artinya persiapan kita selama ini jika akhirnya harus menyerah dan membiarkan desa kita dibumihanguskan.”

Tinah : “Mereka bersenjata, sedangkan kita tidak. Bagaimana kita bisa menang?”

Broto : “Kita sudah menyimpan cadangan senjata di tempat rahasia.”

Aji : “Semua warga harus diberi tahu agar rencana ini berjalan lancar.”

Babak 3

Pemain:

1. Janson
2. Harold
3. Aji
4. Broto

Pagi hari di depan rumah Harold.

Janson : “Apa pasukan yang lain sudah datang untuk membantu?”

Harold : “Sudah Jendral. Nanti malam eksekusi siap dilaksanakan.”

Janson : “Bagus! Semua tanggung jawabmu. Jika gagal, kamu yang akan aku penggal!”

Harold : “Baik, Jendral!” (ketakutan)

Sementara itu, di balik semak-semak

Aji : “Tidak salah lagi. Nanti malam mereka akan membakar desa ini.”

Broto : “Menjelang malam semua penduduk harus diungsikan dan semua persenjataan disiapkan.”

Babak 4

Pemain:

1. Seno
2. Aji
3. Broto
4. Seno

Siang hari di rumah Seno.

Seno : “Apa semua warga sudah siap mengungsi?”

Aji : “Sudah.”

Broto : “Para pemuda juga sudah siap. Nanti malam desa akan kosong.”

Seno : “Hmmm... perang akan dimulai. Sisakan beberapa pemuda untuk menjaga desa.

Tinah : “Hati-hati, mas! Aku akan menunggu di pengungsian.”

Seno : “Tidak usah khawatir! Kita akan melakukan serangan gerilya saat malam hari. Pasukan Belanda tidak akan mendugannya.”

Aji : “Sebaiknya sekarang kita kembali ke rumah masing-masing dan bertemu menjelang tengah malam di pinggir hutan.

Broto : “Aku yakin kita pasti berhasil.”

Babak 5

Pemain:

1. Seno
2. Aji
3. Broto
4. Janson
5. Harold
6. Pemuda Desa Hulu (3 orang)
7. Tentara Belanda (4 orang)

Tengah malam di perbatasan desa.

Harold : “Semua penduduk sudah tertidur pulas. Ini saat yang tepat untuk membakar desa. Aku tidak ingin ada satu pun yang selamat.”

Pasukan : “Siap, Jendral!”

Tentara Belanda mulai memasuki desa dan membakar satu per satu rumah warga dengan cepat. Namun, ada yang aneh. Desa tampak tenang padahal pasukan bersenjata sudah siap menembaki mereka. Tiba-tiba segerombolan pemuda menyerang saat tentara Belanda lengah.

Para pemuda berhamburan ke luar dari tempat persembunyian. Mereka menyerang tentara Belanda tanpa merasa takut. Harold tewas dalam pertempuran itu. Tentara Belanda yang tersisa kemudian kabur karena sudah terdesak. Mereka menemui Jendral Janson dan menyampaikan kegagalan mereka dalam memusnahkan Desa Hulu. Jendral Janson memutuskan untuk menarik mundur pasukan dan meninggalkan Desa Hulu.

Seno : “Apa masih ada yang tersisa?”

Aji : “Sepertinya sisanya sudah lari. Apa perlu kita kejar?”

Seno : “Tidak perlu. Biarkan saja, yang penting warga desa semua selamat.”

Broto : “Tetapi kita harus bersiap-siap apabila ada serangan balasan.”

Seno : “Kapan pun itu kita harus siap. Ini tanah air kita. Hidup atau mati harus kita pertahankan. Merdeka!”

Lembar Kerja Siswa

Anggota Kelompok:

1.....

2.....

3.....

4.....



Diskusikan bersama anggota kelompokmu! Tuliskan nama tokoh yang berjasa dalam drama tersebut beserta sikap kepahlawanannya!

No.	Nama Tokoh	Sikap Kepahlawanan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Sekolah	: SD Teruman
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi	: Masalah Sosial
Kelas/Semester	: IV/1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya

C. Indikator

- 1.6.4 Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme
- 1.6.5 Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka
- 1.6.6 Memberikan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme besar dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan tepat.
2. Setelah melakukan *role playing*, siswa dapat menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka dengan baik.
3. Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi, siswa dapat memberikan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: cinta tanah air, rasa hormat, percaya diri, tekun

E. Materi Pokok

Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

F. Model dan Metode Pembelajaran

Role playing, ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai jasa-jasa pahlawan Indonesia.
- d. Guru membimbing siswa mengaitkan apersepsi dengan materi pembelajaran yaitu mengenai sikap kepahlawanan dan patriotisme.
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme.
- b. Siswa menceritakan pengetahuan mereka terkait pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme sesuai pengetahuan mereka.

Elaborasi

- c. Guru menjelaskan pada siswa bahwa mereka akan mendapat tugas untuk bermain peran dengan skenario cerita yang berhubungan dengan jasa pahlawan bangsa.
- d. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- e. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa pada setiap kelompok.
- f. Setiap kelompok mendapat skenario dan setiap anak mendapatkan karakter tertentu.
- g. Setiap kelompok berlatih sesuai skenario dan berdiskusi untuk mengerjakan LKS.
- h. Setiap kelompok tampil memerankan karakter sesuai dengan skenario yang diberikan.

- i. Kelompok lain mengomentari kelompok penampil.
- j. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi.
- k. Siswa mencatat hasil diskusi dan membuat rangkuman.

Konfirmasi

- l. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari secara keseluruhan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi.
- b. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Kedua

Digunakan untuk melaksanakan tes prestasi belajar siklus II

H. Sumber Belajar

1. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sadiman. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Skenario cerita “Kisah R.A. Kartini”
4. LKS

I. Evaluasi

1. Prosedur evaluasi : tes akhir
2. Jenis evaluasi : tes tertulis
3. Bentuk tes : pilihan ganda
4. Alat evaluasi : soal evaluasi (terlampir)
5. Kunci jawaban : (terlampir)

J. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila ≥ 75 % siswa memperoleh nilai ≥ 75 .

Guru Kelas V

Bantul,
Peneliti

RIYANTI, S.Pd.SD
NIP 19631225 198908 2 001

SARTINEM
NIP 19610608 198103 2 007

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SUKIDI, S.Pd.SD
NIP 19560611 197912 1 002

LAMPIRAN MATERI

Jasa Pahlawan

Pahlawan tidak selalu memanggul senjata di medan perang. Akan tetapi, berjuang pula melawan kebodohan dan keterbelakangan. Banyak sikap dan perilaku pahlawan yang wajib kita teladani. Berkat perjuangan para pahlawan kemerdekaan.

Sikap-sikap dalam mengisi kemerdekaan adalah sebagai berikut.

- a. Selalu membela yang benar.
- b. Bekerja sama mewujudkan rasa gotong royong.
- c. Giat belajar untuk mencapai cita-cita.
- d. Suka menolong dengan ikhlas.
- e. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- f. Tidak malu bertanya jika menemui kesulitan.
- g. Mau menerima saran orang lain dengan senang.

Contoh cara menghargai jasa para pahlawan antara lain sebagai berikut.

- a. Berziarah ke Taman Makam Pahlawan (TMP).
- b. Pada waktu upacara mengikuti dengan khidmat.
- c. Ikut mendoakan arwah para pahlawan.
- d. Melanjutkan perjuangan sesuai keadaan sekarang.
- e. Turut menjaga bentuk peninggalan sejarahnya.
- f. Hidup rukun dan bersatu.
- g. Menaati tata tertib dan aturan yang berlaku.

Sikap Kepahlawanan dalam Kehidupan Sehari-hari

Sikap kepahlawanan sangat penting dan harus dimiliki setiap orang. Sejak dini sikap kepahlawanan harus mulai dipupuk dan dibiasakan. Orang yang tidak memiliki sikap kepahlawanan akan menjadi penakut, pelit atau tidak mau berkorban, malas berusaha, egois (mementingkan diri sendiri) dan mudah putus asa. Walaupun tidak mendapat penghargaan dari siapapun sikap kepahlawanan harus senantiasa dipupuk sebab penghargaan bukanlah tujuan dari seorang pahlawan.

Kita harus membiasakan diri memiliki sikap kepahlawan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kepahlawan dapat kita terapkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat. Berikut ini adalah contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari:

a. Lingkungan keluarga

Di lingkungan keluarga kita dapat menerapkan sikap kepahlawan dengan saling menolong dengan ikhlas. Biasanya di rumah telah ditetapkan aturan dan tugas-tugas rumah. Misalnya ayah mencuci motor, ibu memasak, kamu mencuci piring dan adikmu menyapu rumah. Jika suatu saat adikmu tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit, maka kamu harus siap menggantikan tugasnya dengan rela dan tulus ikhlas.

b. Lingkungan sekolah

Di lingkungan sekolah kita pun dapat mewujudkan sikap kepahlawan. Misalnya jika ada teman yang tertimpa musibah, seluruh siswa di kelas dengan suka rela mengumpulkan bantuan dana dan barang. Sikap kepahlawanan di sekolah juga bisa diwujudkan dengan berani mengakui kesalahan, jika memang berbuat salah.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang lebih luas. Sikap kepahlawanan dapat diwujudkan misalnya dengan ikut serta bekerja bakti membersihkan lingkungan. Jika memiliki suatu makanan tidak lupa memberikan kepada tetangga. Jika ada suatu daerah yang tertimpa musibah, kita bantu sesuai dengan kemampuan kita. Ini juga merupakan sikap kepahlawanan.



Sikap Patriotisme

Selain memiliki sikap kepahlawanan para pejuang bangsa kita juga memiliki sikap patriotisme. Apa yang dimaksud dengan patriotisme? Patriotisme artinya cinta tanah air. Para pahlawan pendahulu kita berjuang mengusir penjajah tentunya didasari oleh rasa cinta tanah air. Mereka tidak rela bangsanya diinjak-injak oleh para penjajah.

Sikap patriotisme tidak hanya dimiliki oleh para pahlawan bangsa. Sebagai warga negara yang baik kita pun harus memiliki sikap patriotisme. Siapa lagi yang mencintai bangsa ini kalau bukan kita, warga negara Indonesia? Perjuangan kita saat ini sudah bukanlah perjuangan melawan para penjajah. Setelah merdeka, justru tantangan semakin besar. Kita saat ini mesti berjuang melawan kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan. Sikap patriotisme dapat diwujudkan dalam banyak hal. Wujud sikap patriotisme antara lain sebagai berikut:

1. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri

Mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri merupakan bagian dari cinta tanah air. Dengan menggunakan produk dalam negeri berarti kita memberi keuntungan kepada warga Indonesia sendiri. Baik pembuatnya ataupun pedagangnya. Berarti juga memberi keuntungan dengan produk luar negeri. Bahkan banyak produk-produk asli buatan Indonesia yang ditiru orang luar negeri.

2. Tidak merusak lingkungan hidup

Lingkungan hidup haruslah dijaga kelestariannya. Merusaknya berarti kita tidak mencintai tanah air. Lingkungan hidup yang rusak akan merugikan manusia sendiri.

3. Ikut serta memelihara fasilitas umum

Fasilitas umum merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat. Contohnya adalah telepon umum, jembatan, halte, kereta api dan lain-lainnya. Jika kita merusak fasilitas umum akan merugikan orang lain dan negara. Kita sendiri juga tidak dapat menggunakannya lagi.

4. Ikut serta dalam pembangunan bangsa

Negara kita harus terus membangun agar lebih maju dan kehidupan rakyatnya lebih baik. Bila kita ingin mencintai tanah air, maka kita harus ikut serta dalam pembangunan. Ikut serta dalam pembangunan bisa diwujudkan dengan taat membayar pajak, menjadi pegawai yang baik, dan sebagainya.

5. Mentaati peraturan yang ada

Peraturan dibuat agar masya-rakat tertib dan nyaman. Jika kita melanggar peraturan akan merugikan diri kita sendiri. Bahkan orang lain dan negara juga akan dirugikan. Berarti jika kita melanggar peraturan berarti kita tidak cinta tanah air.

6. Melestarikan budaya bangsa

Budaya bangsa merupakan kekayaan bangsa. Menjaga kelestarian budaya bangsa berarti mencintai bangsa dan tanah air. Kita harus bangga memiliki budaya bangsa yang beragam dan unik. Orang asing saja banyak yang mengagumi budaya bangsa kita. Termasuk melestarikan budaya bangsa adalah berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Contoh sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari sangatlah banyak. Kamu bisa memulai dari hal yang sederhana. Sebagai siswa kamu dapat menunjukkan sikap patriotisme dengan cara belajar yang rajin. Sebab dengan belajar yang rajin berarti kamu sudah ikut serta dalam perjuangan memberantas kebodohan dan keterbelakangan. Kamupun dapat mewujudkan sikap patriotisme dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.

Skenario

Judul

Kisah R.A. Kartini

Tokoh

1. Raden Ajeng Kartini
2. M.A Ngasirah (Ibu)
3. R.M Adipati Ario Sosroningrat (Ayah)
4. K.R.M Adipati Ario Singgih Djojo Adiningrat (Suami)
5. Rosa (sahabat)
6. Stella (sahabat)
7. Kardinah (kakak)
8. Roekmini (kakak)
9. Soematri (adik)
10. Panji Sosrokartono (kakak)
11. R.M Boesono (kakak)
12. Wanita 1
13. Wanita 2
14. Murid 1
15. Murid 2
16. Murid 3
17. Pak Pos

Sinopsis

Jepara, Jawa Tengah, tanggal dan bulan ditahun 1891. Hari itu Kartini kecil tidak bisa berhenti bersedih. Kedua orangtuanya, R.M Adipati Ario Sosroningrat dan M.A Ngasirah menyampaikan sebuah berita yang membuatnya sangat terkejut. Sudah waktunya Kartini untuk dipingit. Seperti gadis pribumi lainnya yang berhenti sekolah dan bersembunyi dibalik tembok tinggi. Ia akan meninggalkan sekolahnya terutama sahabatnya; Rosa Abendanon, Annie Glaser, Stela, Van Kol, dan lain-lain, kemudian memasuki dunia yang kelim karena tak pernah tahu apa yang terjadi diluar rumahnya.

Babak 1

Pemain:

1. Kartini
2. Ario Sosro
3. Ngasirah

Pagi hari di rumah Kartini

Kartini : “Ibu, bapak, Trinil ingin melanjutkan sekolah. Trinil ingin menjadi gadis pribumi yang cerdas, memiliki cita-cita, membuat dunia ini terang. Trinil tak ingin dipingit, Trinil ingin bersekolah.”

Ario Sosro : “Trinil, bapak tidak bisa memenuhi permintaanmu. Ini adalah tradisi, adat istiadat sejak dulu. Perempuan tidak perlu bersekolah yang tinggi, nak. Sudah saatnya untukmu dipingit, mempelajari segala hal yang harus dikuasai oleh seorang wanita kemudian menikah dengan orang yang tepat.”

Kartini : (menangis) “Pak, tidak bisakah sesekali tradisi itu tidak dilaksanakan?”

Ario Sosro : “Trinil, bapak adalah Bupati. Bapak adalah pemimpin Rakyat Jepara. Bapak tidak mungkin menghancurkan tradisi kita sendiri.” (berdiri kemudian pergi)

Kartini : (berpaling menatap ibu) “Bu, Trinil mohon..”

Ngasirah : (membelai rambut Kartini) “Sudahlah, Trinil. Laksanakan apa yang sudah menjadi tradisi. Kelak, kau akan mengerti mengapa semua ini dilakukan.”

Babak 2

Pemain:

1. Kartini
2. Kardinah
3. Roekmini
4. Soemantri
5. Panji
6. Boesono

Sore itu Kartini berkumpul bersama dua adiknya, R.A Kardinah, R.A Roekmini dan R.A Soematri, serta dua kakaknya, R.M Panji Sosrokartono dan R.M Boesono. Kartini adalah anak perempuan tertua, maka ia-lah yang pertama kali merasakan bagaimana rasanya dipingit.

Kartini : “Bagaimana rasanya dipingit?”

- Panji : “Entahlah, Trinil. Yang pasti, tentu saja kau tak bisa terlalu bebas berinteraksi dengan semua orang. Kau akan dikawal kemanapun kau pergi.”
- Kartini : “Aku tak mau dipingit dan aku ingin bersekolah.”
- Boesono : “Tenanglah, Trinil. Memang ini semua sudah adat dan tidak mungkin kita menghancurkannya. Kami akan meminjamkan buku-buku padamu agar kau bisa tetap belajar. Dan aku berjanji akan menjadi Guru Bahasa Belanda-mu, menggantikan gurumu yang lama.”
- Kartini : (tersenyum) “Terimakasih. Aku sangat menyayangi kalian. Perasaanku sangat kacau sekarang. Semuanya akan terasa seperti dipenjara.”
- Panji : “Bersabarlah, adikku. Kau bisa melalui ini semua. Kau adalah perempuan tangguh. Kami yakin itu.” (menepuk bahu Kartini)
- Kartini : (mengangguk) “Ya, itu pasti.”
- Roekmini : “Sesungguhnya, apa itu dipingit?”
- Kartini : “Entahlah. Ibu bilang, aku tak akan bisa bebas seperti dulu, dan aku akan selalu ditemani kemanapun aku pergi. Aku tak masalah dengan itu semua, sebenarnya yang aku inginkan hanya bersekolah.”
- Soematri : “Aku, Roekmini dan Kardinah masih bersekolah. Kapan kami akan dipingit juga?”
- Kardinah : “Saat umur kita mencapai 12 tahun, Soematri. Ya kan, Trinil?”
- Kartini : (mengangguk)

Babak 3

Pemain:

1. Kartini
2. Rosa
3. Stella

Kartini sedang duduk disalah satu bangku kayu yang terletak di halaman belakang rumahnya yang sangat penuh dengan pepohonan. Ini hari kelima ia dipingit dan ia sudah mulai mengerti bagaimana rasanya.

Tiba-tiba, dua gadis berwajah Eropa terlihat berjalan dari kejauhan. Kartini memicingkan matanya dan segera tertawa gembira melihat siapa yang datang mengunjunginya, dua sahabatnya, Rosa dan Stella.

Kartini : “Rosa! Stella!” (memeluk kedua sahabatnya)

Rosa : “Oh, Kartini. Bagaimana kabarmu?”

Kartini : “Secara fisik, aku baik-baik saja. Tapi, aku tak bisa memungkiri bahwa batinku terasa perih. Kalian tahu aku tak suka berdiam diri.”

Stella : “Kami mengerti, Kartini. Kami pun sangat merindukanmu. Tidak ada lagi gadis pribumi yang sangat cerdas dan ceria sepertimu. Kelas terasa sepi sekali.”

Kartini : “Aku juga sangat merindukan kalian. Sebenarnya aku ingin kembali, aku ingin sekolah. Tapi tradisi membuat semuanya tidak bisa kulakukan.” (menuntun Stella dan Rosa duduk di bangku)

Stella : “Aku pun tak mengerti dengan tradisi itu, Kartini. Apa salahnya perempuan bersekolah?”

Rosa : “Ya, aku juga berpikir begitu. Apa yang kau lakukan jika kau tak sekolah, Kartini?”

Kartini : “Aku hanya melakukan semua hal yang dilakukan oleh perempuan selayaknya. Kemudian aku akan menikah. Begitu yang dikatakan oleh Ibuku.”

Rosa : “Oh, Kartini.” (merangkul Kartini) “Kau harus bersabar. Kapanpun kau membutuhkan kami, kami akan selalu ada untukmu.”

Kartini : “Terimakasih Rosa, Stella.”

Stella : “Kartini, ini kami bawakan buku-buku untukmu. Beberapa diantaranya berbahasa Belanda. Kau bisa belajar dari buku-buku ini.” (menyodorkan buku-buku yang diikat dengan tali)

Kartini : (meneteskan airmata) “Sungguh, aku tidak bisa berkata apa-apa lagi. Terima kasih kawan!”

Babak 4

Pemain:

1. Kartini
2. Soemantri
3. Roekmini
4. Kardinah
5. Wanita

Hari-harinya Kartini diisi dengan semua hal yang katanya harus bisa dilakukan oleh wanita sejati, ditambah dengan belajar Bahasa Belanda melalui buku-buku yang dipinjamkan oleh sahabat-sahabatnya dan kakaknya, R.M Boesono. Tiba-tiba Kartini mendengar jendela

kamarnya yang berbunyi. Akhirnya ia membuka jendela kamarnya dan melihat tiga adiknya berjongkok dengan senyum lebar.

Akhirnya Kartini dan tiga saudaranya pergi tanpa diketahui siapapun. Ia sangat bahagia dan segera menghirup nafas dalam-dalam saat melewati pagar rumah mereka yang besar. Dengan segera, ia dan saudara-saudaranya menaiki delman yang kebetulan lewat, dan meminta agar sang kusir mengantar mereka berkeliling Jepara.

Saat melewati beberapa rumah penduduk, Kartini melihat sekumpulan wanita yang sedang duduk disebuah pondok bambu kecil. Seketika itu, ada banyak hal yang berkecamuk dalam batin Kartini. Ia memutuskan untuk menghampiri wanita-wanita tersebut.

Soematri : “Ada apa, Kartini?”

Kartini : “Ayo kita hampiri wanita-wanita yang sedang duduk di bale bambu itu.”

Roekmini : “Apa yang mengganggu pikiranmu, Kartini?”

Kartini : “Ada beberapa hal yang ingin aku ketahui, Roekmini. Lagipula, tak apa bila sesekali aku berbicara dengan penduduk pribumi lainnya.” (menghampiri para wanita)

Wanita : “Apakah kalian putri-putri Adipati Ario Sosroningrat?”

Kardinah : “Ya. Bagaimana ibu bisa tahu?”

Wanita 1 : “Tentu saja, beliau adalah Bupati Jepara. Kami beberapa kali melihat kalian bersama dengan Bapak Bupati. Mengapa kalian pergi tanpa pengawalan? Apa kalian tak dipingit?”

Kartini : “Bu, bolehkah saya bertanya?”

Wanita 1 : (mengangguk) “Tentu boleh.”

Kartini : “Apakah memang dipingit adalah hal yang harus dilakukan oleh seluruh masyarakat pribumi?”

Wanita 2 : “Tentu saja. Ini adalah adat sejak jaman nenek moyang kita. Lagipula, dipingit membuat kita bisa menjaga diri dan terus berhati-hati terhadap kaum lelaki yang bukan muhrim kita hingga kita menikah.”

Kartini : “Lalu, apakah ibu bersekolah?”

Wanita 2 : “Kami hanya rakyat biasa, sejak kecil kami tidak sekolah. Yang dapat bersekolah hanya rakyat Belanda dan kaum pribumi yang merupakan anak pejabat. Selain itu tidak ada yang bersekolah, terkecuali laki-laki. Lagipula, bukannya wanita memang tak perlu bersekolah? Suatu hari, saat mereka sudah menikah, mereka akan kembali melakukan hal yang seharusnya dilakukan oleh wanita seperti kami.”

Babak 5

Pemain:

1. Kartini
2. Rosa

Percakapannya dengan wanita-wanita pribumi di bale bambu terus mengusik hatinya. Hanya rakyat Belanda yang boleh bersekolah? Hanya kaum pribumi keturunan pejabat yang boleh sekolah? Hanya lelaki yang dapat melanjutkan sekolahnya hingga ke jenjang tertinggi? Kartini tak habis pikir. Mengapa wanita harus tertinggal? Mengapa hanya lelaki yang boleh bebas melakukan apapun, bersekolah, bekerja? Bagi Kartini, untuk apa wanita diciptakan jika selalu ditindas dan dibedakan dari kaum lelaki? Jika selalu berbaris paling belakang, dihalangi oleh para lelaki. Apa salah wanita?

Kartini tak pernah berhenti belajar dan mencari cara untuk merubah semuanya. Ia ingin menerangi kaum pribumi dengan pengetahuan, terutama pada kaum wanita yang selalu terbelakang.

Kartini : “Rosa! Dengan siapa kau kesini? Apakah bersama sahabat-sahabat yang lain?”

Rosa : (menggeleng) “Tidak, Kartini. Aku bersama kedua orangtuaku.”

Kartini : “Benarkah? Aku ingin menemui orangtuamu, Rosa. Sudah lama aku tak bertemu Tuan dan Nyonya Abendanon.”

Rosa : “Sebentar, Kartini. Ada yang ingin aku bicarakan denganmu.”
(menggenggam dua tangan Kartini) “Aku harus pergi, Kartini.”

Kartini : (terkejut) “Apa maksudmu, Rosa?”

Rosa : “Aku akan melanjutkan sekolahku di Belanda. Aku sudah lulus dan aku harus meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”

Kartini : “Bagaimana dengan Stella dan yang lainnya?”

Rosa : “Mereka juga akan pergi, kami akan kembali ke Belanda.”

Kartini : (menangis, menutup mulutnya dengan salah satu telapak tangan)

Rosa : (merangkul Kartini) “Sebenarnya kami ingin mengajakmu ke Belanda. Kami ingin kau meraih cita-citamu. Kami ingin kau melanjutkan sekolahmu, Kartini. Tapi, kami sadar kau tak akan diizinkan untuk pergi.”

Kartini : “Aku... aku tak bisa berpisah begitu saja dengan kalian.”

Rosa : “Kita masih bisa berkirim surat, Kartini. Yakinlah, aku, Annie, Stella, Van Kol, akan selalu membalas suratmu, akan selalu mengabarkan semua hal yang terjadi di dunia luar.”

Babak 7

Pemain:

1. Kartini
2. Ngasirah

Hari-hari dilewati oleh Kartini dengan lebih bersemangat. Ia selalu berkirim surat dengan sahabat-sahabatnya. Ada banyak hal yang diceritakan oleh sahabat-sahabatnya, termasuk melanjutkan pendidikan melalui beasiswa kedokteran di Belanda untuk Kartini.

Kartini : “Bagaimana pendapat ibu mengenai beasiswa kedokteran itu, bu?”

Ngasirah : “Trinil, untuk apa kau melanjutkan sekolahmu? Ibu tahu, melanjutkan sekolah adalah keinginanmu. Ditambah lagi melalui beasiswa, yang artinya ibu dan bapak tidak akan menanggung uang pembayaran. Tapi nak, kau adalah wanita. Kau sudah dewasa. “

Kartini : “Bagaimana maksud Ibu?”

Ngasirah : “Mengapa kau tidak menikah saja, Trinil?”

Kartini : “Ibu, bukankah Ibu tahu Trinil memiliki mimpi untuk membuat kaum perempuan bersekolah, untuk membuat penduduk pribumi mengenyam pendidikan? Jika Trinil menikah, mimpi itu tak akan terwujud, bu. Pernikahan itu hanya akan menghambat segalanya.”

Ngasirah : “Trinil, kau adalah wanita! Umurmu sudah cukup, bahkan biasanya tak ada wanita berumur 24 tahun yang belum menikah di Jepara. Sudah saatnya kau berhenti dipingit! sudah ada seseorang yang ingin meminangmu.”

Kartini : “Siapa, Ibu?”

Ngasirah : “Dia adalah Raden Mas Adipati Ario Singgih Djojo Adiningrat, Bupati Rembang. Dia memang sudah pernah menikah tiga kali, namun Ibu yakin dia orang yang tepat untukmu.”

Kartini : “Trinil ingin bertemu dengannya dulu, bu. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan.”

Babak 8

Pemain:

1. Kartini
2. Ario Singgih

Kartini masih belum siap. Bagaimana bila lelaki itu akan menghambat mimpinya?
Bagaimana bila lelaki itu tak sebaik yang dikatakan ibunya?

Kartini : “Ada beberapa hal yang ingin saya tanyakan.”

Ario Singgih : “Tentu. Apakah itu, Kartini?”

Kartini : “Saya memiliki mimpi untuk membangun sekolah bagi kaum pribumi, khususnya perempuan. Setidaknya mereka tidak berada dalam keterbelakangan. Saya ingin wanita disamaratakan dengan lelaki. Saya ingin wanita tidak lagi ditindas dan selalu menjadi kaum lemah. Bagaimana menurut Adipati?”

Ario Singgih : “Sungguh, bagi saya hal itu sangat mulia, Kartini. Saya sendiri sempat berpikir mengenai hal tersebut, namun beberapa hal dan pertimbangan membuat saya belum melaksanakannya. Apabila Kartini ingin melakukannya, lakukan saja. Saya selalu siap memberi dukungan, apapun itu.”

Saat itu, Kartini tahu jawaban apa yang akan ia berikan pada R.M Adipati Ario Singgih Djojo Adiningrat. Segera saja, ia mengirimkan surat pada sahabat-sahabatnya, membatalkan beasiswa kedokteran yang awalnya ingin ia ambil.

Babak 9

Pemain:

1. Kartini
2. Pak Pos

Pada tanggal 12 November 1903, Kartini menikah dengan Bupati Rembang. Ia segera membuka sebuah sekolah untuk perempuan pribumi. Ada beberapa kelompok yang tidak setuju, tetapi Kartini tetap berusaha dan yakin kalau apa yang ia lakukan akan menciptakan hal yang lebih baik dimasa depan. Sekolah itu hanya sekolah sederhana, di dalamnya terdapat beberapa murid perempuan. Kartini sendiri yang terjun sebagai guru, mengajarkan anak-anak tersebut segala pengetahuan yang ia kuasai.

Pak Pos : “Ibu Kartini, ini majalah-majalahnya sudah sampai.” (memberi majalah Belanda)

Kartini : “Oh, terimakasih, pak. Bisa saya titip surat ini untuk dikirimkan, pak?”

Pak Pos : “Tentu saja, bu. Seperti biasa, bukan?”

Kartini : (tertawa) “Terimakasih sekali ya, Pak.”
Pak Pos : “Iya, bu. Untuk sahabat-sahabat Ibu di Belanda?”
Kartini : “Benar, pak.”
Pak Pos : “Kalau begitu, saya permisi dulu, Bu Kartini.”

Babak 10

Pemain:

1. Kartini
2. Murid 1
3. Murid 2
4. Murid 3

Kartini terus mengajar di sekolah kecilnya hingga pada akhirnya ia hamil anak pertama dari pernikahannya dengan R.M Adipati Ario Singgih. Memasuki bulan ke-7 kehamilannya, Kartini lebih banyak beristirahat dan mempercayai adiknya untuk mengajar murid-muridnya.

Murid 1 : “Bagaimana kabar ibu?”
Kartini : “Ibu sehat, nak. Kalian harus tetap rajin belajar, ya?”
Murid 2 : “Tentu saja, bu. Oh ya, ini kami bawakan buah-buahan untuk ibu.”
Kartini : “Terimakasih, ya. Apa yang kalian pelajari di sekolah tadi?”
Murid 3 : “Kami diajarkan perkalian oleh Ibu Soematri.”
Kartini : “Baiklah, ibu yakin kalian pasti bisa, kalian anak-anak yang cerdas, kan.”

Memasuki bulan ke-9 kehamilannya, Kartini lebih banyak berbaring. Terkadang ia menghabiskan waktunya dengan membaca buku atau membalas surat dari sahabat-sahabatnya. Hingga akhirnya hari itu tiba, hari kelahiran anak pertamanya. Seluruh keluarga berkumpul dikediaman Adipati Ario Singgih, menunggu kemunculan malaikat kecil.

Tanggal 17 september 1904, beberapa hari setelah kelahiran R.M Soesalit, saat Kartini baru saja ingin menggerakkan pena diatas kertas, tiba-tiba saja tubuhnya melemah. Hari itu, R.A Kartini menutup hidupnya. Setelah perjuangan panjang, emansipasi wanita, dan berbagai mimpi yang ia coba wujudkan, akhirnya ia menutup usia. Kelak, berkat perjuangannya, masyarakat pribumi terutama wanita, hidup lebih baik dan tak lagi ditindas. Seluruh rakyat pribumi dapat bersekolah berkat perjuangan R.A Kartini. Kumpulan surat yang ditulis Kartini kemudian dijadikan buku berjudul “Habis Gelap Terbitlah Terang”. Buku ini menjadi sumber inspirasi wanita untuk berani berkembang dan berkarya.

Lembar Kerja Siswa

Anggota Kelompok:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....



Diskusikan bersama anggota kelompokmu!

1. Tuliskan sikap terpuji apa saja yang dimiliki oleh R.A. Kartini!

.....

.....

.....

.....

2. Jasa apa yang telah dilakukan R.A. Kartini untuk bangsa ini?

.....

.....

3. Apa yang bisa kita lakukan untuk melanjutkan perjuangan R.A. Kartini?

.....

.....

KISI-KISI SOAL TES PRESTASI 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya	Menjelaskan makna sikap kepahlawan dan patriotisme	1, 2, 3, 4	Pilihan ganda
	Memberi contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme melalui tokoh-tokoh bangsa	5, 6, 7	Pilihan ganda
	Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara	8, 9, 10	Pilihan ganda

Nama : _____

No. : _____

NILAI

TES PRESTASI 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Orang yang berjasa terhadap bangsa atau negara disebut
 - a. polisi
 - b. residen
 - c. tentara
 - d. pahlawan
2. Rasa kecintaan dan kesetiaan pada tanah air disebut
 - a. pahlawan
 - b. patriotisme
 - c. pemberani
 - d. teladan
3. Seorang pahlawan sejati akan akan melakukan perjuangan dengan tujuan
 - a. mendapat imbalan
 - b. memperoleh sanjungan
 - c. tanpa pamrih
 - d. membahagiakan diri sendiri
4. Pahlawan akan selalu mengutamakan kepentingan
 - a. diri sendiri
 - b. golongan
 - c. kelompok
 - d. umum

5. Salah satu sikap Cut Nyak Dhien adalah
 - a. membela yang kuat
 - b. menolong penjajah
 - c. berani jika benar
 - d. menyalahkan orang lain
6. Sikap yang dimiliki Jenderal Soedirman dalam membela tanah air, *kecuali*
 - a. pantang melawan
 - b. berani
 - c. rela berkorban
 - d. tidak mudah putus asa
7. Pangeran Diponegoro berjuang melawan penjajah agar bangsa Indonesia mendapat
 - a. kejayaan
 - b. kemudahan
 - c. kemerdekaan
 - d. kesengsaraan
8. Orang yang disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa adalah
 - a. pejuang kemerdekaan
 - b. dokter
 - c. pegawai pemerintah
 - d. guru
9. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara
 - a. semangat lebih maju
 - b. belajar dengan giat
 - c. menjaga kesehatan badan
 - d. bersikap terbuka
10. Sikap pahlawan dapat kita teladani adalah
 - a. tidak mudah putus asa
 - b. agar menjadi tokoh
 - c. minta imbalan jasa
 - d. berjuang dengan pamrih

KUNCI JAWABAN TES PRESTASI 1

No. Soal	Jawaban	Skor
1.	D	1
2.	B	1
3.	C	1
4.	D	1
5.	C	1
6.	A	1
7.	C	1
8.	D	1
9.	B	1
10	A	1
Skor Total		10

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{10} \times 100$$

HASIL TES PRESTASI SIKLUS I**MATA PELAJARAN IPS****KELAS IV SD TERUMAN**

KKM : 75

NO.	NO. INDUK	SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	349	AK	80	TUNTAS
2.	350	AR	80	TUNTAS
3.	352	AA	80	TUNTAS
4.	353	DK	50	TIDAK TUNTAS
5.	354	DJ	60	TIDAK TUNTAS
6.	355	GA	80	TUNTAS
7.	356	HA	100	TUNTAS
8.	357	JT	90	TUNTAS
9.	358	MA	50	TIDAK TUNTAS
10.	359	MF	60	TIDAK TUNTAS
11.	360	NW	80	TUNTAS
12.	361	RF	80	TUNTAS
13.	362	SI	60	TIDAK TUNTAS
14.	364	WM	60	TIDAK TUNTAS
15.	365	ZH	80	TUNTAS
16.	384	ST	90	TUNTAS
17.	408	MI	60	TIDAK TUNTAS
NILAI TERTINGGI				100
NILAI TERENDAH				50
JUMLAH NILAI				1240
RATA-RATA				72,94
PERSENTASE KETUNTASAN				58,82 %

KISI-KISI SOAL TES PRESTASI 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya	Menjelaskan pentingnya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme	1, 2	Pilihan ganda
	Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka	3, 4, 5, 6	Pilihan ganda
	Memberikan contoh sikap kepahlawanan dan patriotisme besar dalam kehidupan sehari-hari	7, 8, 9, 10	Pilihan ganda

Nama : _____

No. : _____

NILAI

TES PRESTASI 2

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa
 - a. orang tua
 - b. negara
 - c. pahlawan
 - d. pemerintah
2. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah
 - a. penjajah
 - b. penjahat
 - c. pemerintah
 - d. kemalasan
3. R.A. Kartini berjuang sekuat tenaga dalam mewujudkan
 - a. emansipasi wanita
 - b. emansipasi buruh
 - c. kemajuan teknologi
 - d. kemajuan era
4. Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap
 - a. ingin dipuji
 - b. berjiwa besar
 - c. chauvinisme
 - d. kapitalis

5. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara
 - a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
 - b. menabur bunga di makamnya
 - c. memuat gambarnya pada uang kertas
 - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
6. Kumpulan surat Kartini kemudian dijadikan buku yang diberi judul
 - a. Meraih Cita-cita
 - b. Habis Gelap Terbitlah Terang
 - c. Bangkit Negeriku
 - d. Tut Wuri Handayani
7. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap
 - a. berani
 - b. kerukunan
 - c. kepahlawanan
 - d. toleransi
8. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara
 - a. semangat lebih maju
 - b. menjaga kesehatan badan
 - c. bersikap terbuka
 - d. belajar dengan giat
9. Menyerahkan sebagian tanahnya untuk pembangunan merupakan wujud rela berkorban yang diwujudkan di
 - a. lingkungan bernegara
 - b. lingkungan sekolah
 - c. lingkungan kelas
 - d. lingkungan keluarga
10. Mengakui kesalahan dan meminta maaf adalah termasuk sikap
 - a. mengalah
 - b. egois
 - c. berani
 - d. penakut

KUNCI JAWABAN TES PRESTASI 1

No. Soal	Jawaban	Skor
1.	C	1
2.	D	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	D	1
6.	B	1
7.	C	1
8.	D	1
9.	A	1
10	C	1
Skor Total		10

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{10} \times 100$$

HASIL TES PRESTASI SIKLUS II**MATA PELAJARAN IPS****KELAS IV SD TERUMAN**

KKM : 75

NO.	NO. INDUK	SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	349	AK	100	TUNTAS
2.	350	AR	80	TUNTAS
3.	352	AA	80	TUNTAS
4.	353	DK	80	TUNTAS
5.	354	DJ	90	TUNTAS
6.	355	GA	100	TUNTAS
7.	356	HA	100	TUNTAS
8.	357	JT	100	TUNTAS
9.	358	MA	80	TUNTAS
10.	359	MF	80	TUNTAS
11.	360	NW	90	TUNTAS
12.	361	RF	80	TUNTAS
13.	362	SI	70	TIDAK TUNTAS
14.	364	WM	100	TUNTAS
15.	365	ZH	100	TUNTAS
16.	384	ST	90	TUNTAS
17.	408	MI	80	TUNTAS
NILAI TERTINGGI				100
NILAI TERENDAH				70
JUMLAH NILAI				1500
RATA-RATA				88,24
PERSENTASE KETUNTASAN				94,12 %

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
DENGAN MODEL *ROLE PLAYING***

Siklus ke :
 Kometensi Dasar : 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya
 Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme
 Tujuan : Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

Petunjuk pengisian:

Berilah skor butir-butir pelaksanaan pembelajaran siswa dengan model *role playing* dengan cara memberikan tanda centang angka-angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria pada rubrik penskoran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Siswa berdoa dengan tenang				
2.	Siswa menyiapkan pelajaran				
Kegiatan Inti					
Ekplorasi					
3.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				
4.	Siswa bisa menjawab pertanyaan dari guru				
Elaborasi					
5.	Siswa membentuk kelompok dipandu dengan guru				
6.	Siswa melaksanakan skenario bermain peran				
7.	Siswa memperhatikan teman yang bermain peran				
Konfirmasi					
8.	Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru				
9.	Siswa membacakan hasil pekerjaan di depan kelas				
Kegiatan Penutup					
10.	Siswa bisa membuat kesimpulan pembelajaran				
Skor					
Skor Total					
Persentase					

Bantul,
Observer

Sartinem

**LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN GURU
DENGAN MODEL *ROLE PLAYING***

Nama Guru : Riyanti S.Pd.SD
 Siklus ke :
 Kometensi Dasar : 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya
 Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme
 Tujuan : Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda \surd jika guru melaksanakan indikator-indikator pembelajaran dengan model *role playing* seperti yang tersedia pada kolom.

No.	Aspek yang Dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Guru membuka pelajaran		
2.	Guru melakukan presensi siswa		
Kegiatan Inti			
Ekplorasi			
3.	Guru menjelaskan materi dan bertanya pada siswa		
Elaborasi			
4.	Guru membimbing siswa membentuk kelompok		
5.	Guru mengamati siswa pada saat memerankan tokoh		
Konfirmasi			
6.	Guru membagikan LKS		
7.	Guru membimbing siswa melakukan presentasi		
8.	Guru menilai pekerjaan siswa		
9.	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan		
Kegiatan Penutup			
10.	Menutup pelajaran dengan salam		
Skor			
Skor Total			
Persentase			

Bantul,
Observer

Sartinem

Nama : _____

No. : _____

NILAI

TES PRESTASI 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Orang yang berjasa terhadap bangsa atau negara disebut
 - a. polisi
 - b. residen
 - c. tentara
 - d. pahlawan
2. Rasa kecintaan dan kesetiaan pada tanah air disebut
 - a. pahlawan
 - b. patriotisme
 - c. pemberani
 - d. teladan
3. Seorang pahlawan sejati akan akan melakukan perjuangan dengan tujuan
 - a. mendapat imbalan
 - b. memperoleh sanjungan
 - c. tanpa pamrih
 - d. membahagiakan diri sendiri
4. Pahlawan akan selalu mengutamakan kepentingan
 - a. diri sendiri
 - b. golongan
 - c. kelompok
 - d. umum

5. Salah satu sikap Cut Nyak Dhien adalah
 - a. membela yang kuat
 - b. menolong penjajah
 - c. berani jika benar
 - d. menyalahkan orang lain
6. Sikap yang dimiliki Jenderal Soedirman dalam membela tanah air, *kecuali*
 - a. pantang melawan
 - b. berani
 - c. rela berkorban
 - d. tidak mudah putus asa
7. Pangeran Diponegoro berjuang melawan penjajah agar bangsa Indonesia mendapat
 - a. kejayaan
 - b. kemudahan
 - c. kemerdekaan
 - d. kesengsaraan
8. Orang yang disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa adalah
 - a. pejuang kemerdekaan
 - b. dokter
 - c. pegawai pemerintah
 - d. guru
9. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara
 - a. semangat lebih maju
 - b. belajar dengan giat
 - c. menjaga kesehatan badan
 - d. bersikap terbuka
10. Sikap pahlawan dapat kita teladani adalah
 - a. tidak mudah putus asa
 - b. agar menjadi tokoh
 - c. minta imbalan jasa
 - d. berjuang dengan pamrih

Nama : _____

No. : _____

NILAI

TES PRESTASI 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Orang yang berjasa terhadap bangsa atau negara disebut
 - a. polisi
 - b. residen
 - c. tentara
 - d. pahlawan
2. Rasa kecintaan dan kesetiaan pada tanah air disebut
 - a. pahlawan
 - b. patriotisme
 - c. pemberani
 - d. teladan
3. Seorang pahlawan sejati akan akan melakukan perjuangan dengan tujuan
 - a. mendapat imbalan
 - b. memperoleh sanjungan
 - c. tanpa pamrih
 - d. membahagiakan diri sendiri
4. Pahlawan akan selalu mengutamakan kepentingan
 - a. diri sendiri
 - b. golongan
 - c. kelompok
 - d. umum

5. Salah satu sikap Cut Nyak Dhien adalah
 - a. membela yang kuat
 - b. menolong penjajah
 - c. berani jika benar
 - d. menyalahkan orang lain
6. Sikap yang dimiliki Jenderal Soedirman dalam membela tanah air, *kecuali*
 - a. pantang melawan
 - b. berani
 - c. rela berkorban
 - d. tidak mudah putus asa
7. Pangeran Diponegoro berjuang melawan penjajah agar bangsa Indonesia mendapat
 - a. kejayaan
 - b. kemudahan
 - c. kemerdekaan
 - d. kesengsaraan
8. Orang yang disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa adalah
 - a. pejuang kemerdekaan
 - b. dokter
 - c. pegawai pemerintah
 - d. guru
9. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara
 - a. semangat lebih maju
 - b. belajar dengan giat
 - c. menjaga kesehatan badan
 - d. bersikap terbuka
10. Sikap pahlawan dapat kita teladani adalah
 - a. tidak mudah putus asa
 - b. agar menjadi tokoh
 - c. minta imbalan jasa
 - d. berjuang dengan pamrih

Nama : _____

No. : _____

NILAI

TES PRESTASI 2

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa
 - a. orang tua
 - b. negara
 - c. pahlawan
 - d. pemerintah
2. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah
 - a. penjajah
 - b. penjahat
 - c. pemerintah
 - d. kemalasan
3. R.A. Kartini berjuang sekuat tenaga dalam mewujudkan
 - a. emansipasi wanita
 - b. emansipasi buruh
 - c. kemajuan teknologi
 - d. kemajuan era
4. Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap
 - a. ingin dipuji
 - b. berjiwa besar
 - c. chauvinisme
 - d. kapitalis

5. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara
 - a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
 - b. menabur bunga di makamnya
 - c. memuat gambarnya pada uang kertas
 - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
6. Kumpulan surat Kartini kemudian dijadikan buku yang diberi judul
 - a. Meraih Cita-cita
 - b. Habis Gelap Terbitlah Terang
 - c. Bangkit Negeriku
 - d. Tut Wuri Handayani
7. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap
 - a. berani
 - b. kerukunan
 - c. kepahlawanan
 - d. toleransi
8. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara
 - a. semangat lebih maju
 - b. menjaga kesehatan badan
 - c. bersikap terbuka
 - d. belajar dengan giat
9. Menyerahkan sebagian tanahnya untuk pembangunan merupakan wujud rela berkorban yang diwujudkan di
 - a. lingkungan bernegara
 - b. lingkungan sekolah
 - c. lingkungan kelas
 - d. lingkungan keluarga
10. Mengakui kesalahan dan meminta maaf adalah termasuk sikap
 - a. mengalah
 - b. egois
 - c. berani
 - d. penakut

Nama : _____

No. : _____

NILAI

TES PRESTASI 2

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/1

Materi : Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Hari/Tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d!

1. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa
 - a. orang tua
 - b. negara
 - c. pahlawan
 - d. pemerintah
2. Musuh utama pelajar yang harus diperangi saat ini adalah
 - a. penjajah
 - b. penjahat
 - c. pemerintah
 - d. kemalasan
3. R.A. Kartini berjuang sekuat tenaga dalam mewujudkan
 - a. emansipasi wanita
 - b. emansipasi buruh
 - c. kemajuan teknologi
 - d. kemajuan era
4. Menghargai jasa pahlawan merupakan salah satu bentuk sikap
 - a. ingin dipuji
 - b. berjiwa besar
 - c. chauvinisme
 - d. kapitalis

5. Menghargai pahlawan yang paling penting adalah dengan cara
 - a. menjadikan namanya sebagai nama jalan
 - b. menabur bunga di makamnya
 - c. memuat gambarnya pada uang kertas
 - d. meneruskan cita-cita perjuangannya
6. Kumpulan surat Kartini kemudian dijadikan buku yang diberi judul
 - a. Meraih Cita-cita
 - b. Habis Gelap Terbitlah Terang
 - c. Bangkit Negeriku
 - d. Tut Wuri Handayani
7. Menyeberangkan seorang nenek di jalan merupakan contoh wujud dari sikap
 - a. berani
 - b. kerukunan
 - c. kepahlawanan
 - d. toleransi
8. Wujud ikut serta seorang pelajar dalam memajukan bangsa adalah dengan cara
 - a. semangat lebih maju
 - b. menjaga kesehatan badan
 - c. bersikap terbuka
 - d. belajar dengan giat
9. Menyerahkan sebagian tanahnya untuk pembangunan merupakan wujud rela berkorban yang diwujudkan di
 - a. lingkungan bernegara
 - b. lingkungan sekolah
 - c. lingkungan kelas
 - d. lingkungan keluarga
10. Mengakui kesalahan dan meminta maaf adalah termasuk sikap
 - a. mengalah
 - b. egois
 - c. berani
 - d. penakut

FOTO KEGIATAN



Kegiatan bermain peran didampingi oleh guru



Kegiatan bermain peran



Kegiatan bermain peran



Kegiatan bermain peran



Kegiatan diskusi



Kegiatan pengamatan



Membagi tes prestasi



Kegiatan evaluasi